

## RINGKASAN

**Strategi Pemasaran Bibit Tanaman Porang di Lembaga Masyarakat Desa Hutan Kemuning Banyuwangi**, M. Hadi Purnomo, Nim P601192537, Tahun 2021, halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. Rizal, SP, MP (Pembimbing PPPM)

Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa Program Studi Magister Terapan Agribisnis pada saat semester III. Praktik pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) adalah kegiatan mahasiswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan, pengalaman, keahlian sesuai dengan kompetensi yang telah dimiliki. Kegiatan ini dilaksanakan di LMDH Kemuning Asri dengan melihat strategi pemasaran bibit tanaman porang.

LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) Kemuning Asri memiliki potensi sumber daya hutan yang terdiri dari kayu jati, kayu pinus dan non kayu. Potensi sumber daya hutan non kayu yang sebagian besar dialokasikan untuk masyarakat, dilaksanakan melalui Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) meliputi tanaman tumpangsari (jagung, padi, kacang, cabe) pemanfaatan lahan dibawah tegakan (Pisang, porang) pengambilan madu, kedawung dan reneck (limbah terbang). Tanaman dibawah tegakan salah satunya adalah tanaman porang yang memiliki banyak manfaat dan bernilai tinggi.

Selama ini strategi pemasaran LMDH Kemuning Asri hanya menjual bibit tanaman porang melalui bakul (satu pintu). Banyak masyarakat yang tidak mengetahui penjual bibit tanaman porang, hal itu LMDH Kemuning Asri perlu memaksimalkan kegiatan promosi. Hasil kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat terdapat beberapa solusi yaitu (a) membuat akun instagram merupakan akun media sosial yang terfokus pada gambar atau video berdurasi maksimal 1 menit. Pembuatan akun instagram untuk LMDH Kemuning Asri bertujuan sebagai media promosi secara online; (b) *Marketplace (Shopee)*, diharapkan mampu memfasilitasi proses jual beli bibit tanaman porang dari LMDH

Kemuning Asri; dan (c) SOP (Standar Operasional Prosedur), SOP dibuat untuk pedoman atau acuan dalam melaksanakan kegiatan pasca panen tanaman porang.

Hasil dari indentifikasi selama kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat di LMDH Kemuning Asri ditinjau dari hasil identifikasi strategi pemasaran berdasarkan produk, harga, promosi dan lokasi. Pertama produk yang dijual LMDH Kemuning Asri berupa bahan baku dari olahan porang. Tanaman porang dijual dalam bentuk umbi segar dan bibit tanaman porang diambil dari umbi katak (bulbil), kuncup dan bibit dengan tunas apikal utuh. Harga umbi katak (bulbil) Rp. 300.000/kg, bibit dari kuncup seharga Rp. 45.000/kg dan bibit dengan tunas apikal utuh seharga Rp. 2.500/pot. LMDH Kemuning Asri menggunakan pola saluran distribusi yaitu produsen-konsumen. Konsumen dimaksud adalah konsumen bisnis. Lokasi LMDH Kemuning Asri berada di Lingkungan Lerek, Kelurahan Gombengsari, Kalipuro, Banyuwangi. Kegiatan promosi dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung artinya konsumen dilayani langsung oleh ketua dari LMDH Kemuning Asri, sedangkan untuk promosi yang tidak langsung yaitu melalui sosial media instagram dari LMDH Kemuning Asri.

Pengembangan pemasaran dengan membuat sosial media instagram dan akun shopee untuk membantu kelompok dalam mempromosikan dan menjual bibit tanaman porang atau hasil hutan yang dikelola oleh LMDH Kemuning Asri. SOP (Standar Operasional Prosedur) dibuat untuk memperbaiki penanganan pasca panen tanaman porang agar menghasilkan umbi porang dalam kondisi yang baik dan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Magister Terapan Agribisnis, Politeknik Negeri Jember)**